

ABSTRAK

Zulfikar Akbar Muhamad. *Pemberdayaan Masyarakat melalui Home Industry Ikat Rambut (Asset Based Community Development di Desa Girimukti Garut).*

Penelitian ini berangkat dari keberadaan *Home Industry* ikat rambut di Desa Girimukti menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang melibatkan masyarakat setempat dalam proses produksi. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memanfaatkan keterampilan, pengalaman, dan potensi yang dimiliki melalui kegiatan produktif. Selain menghasilkan produk, *Home Industry* ikat rambut juga memberikan manfaat berupa kesempatan kerja, peningkatan keterampilan, pengalaman kerja, dan tambahan penghasilan bagi masyarakat yang terlibat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bina manusia, bina usaha, serta hasil pemberdayaan masyarakat melalui *Home Industry* ikat rambut di Desa Girimukti Kabupaten Garut.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan masyarakat menurut Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan yang meliputi bina manusia, bina usaha, dan hasil pemberdayaan.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Asset Based Community Development* (ABCD) yang menekankan pemanfaatan aset dan potensi masyarakat dalam proses pemberdayaan. Pengumpulan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bina manusia dilakukan melalui pelibatan, pelatihan, dan pendampingan masyarakat dalam proses produksi, sedangkan bina usaha dilakukan melalui pembagian pekerjaan, pengelolaan produksi, pengawasan kualitas, dan pemasaran produk hingga kawasan Tanah Abang. Hasil pemberdayaan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan, pengalaman kerja, keterlibatan dalam kegiatan produktif, serta tambahan penghasilan bagi masyarakat. Dengan demikian, *Home Industry* ikat rambut dapat menjadi sarana pemanfaatan aset masyarakat dalam mendukung peningkatan kapasitas dan aktivitas ekonomi masyarakat Desa Girimukti.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, *Home Industry*, Ikat Rambut, *Asset Based Community Development*.